

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diberikan kepada klien bayi baru lahir (neonatus), bayi, balita dan anak prasekolah, remaja, masa sebelum hamil, masa kehamilan masa persalinan, masa pasca keguguran, masa nifas, masa antara, masa klimakterium, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan perencanaan program KB merupakan proses fisiologis dan berkesinambungan. Kehamilan adalah penyatuan sperma dari laki-laki dan ovum dari perempuan. Masa kehamilan dimulai konsepsi sampai lahirnya janin lamanya 40 minggu dihitung dari HPHT<sup>1</sup>

Untuk mengukur kesejahteraan suatu Negara yaitu dengan menentukan perbandingan tingginya angka kematian perinatal. World Health Organization (WHO) sebanyak 99 %, kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu di Negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup jika dibandingkan dengan ratio kematian ibu disemula Negara maju dan 51 negara persemakmuran.<sup>2</sup>

Angka kematian ibu pada tahun 2020 naik dibandingkan tahun 2019. Angka Kematian Ibu Tahun 2019 sebesar 99,45/100.000 Kelahiran Hidup yaitu sejumlah 13 kasus, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 20 kasus sebesar 157,6/100.000 Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada Tahun 2020 adalah Pendarahan 2 kasus, Hipertensi dalam Kehamilan 4 kasus, Gangguan Sistem Peredaran Darah 5 kasus, Infeksi 2 kasus, dan lainnya 6 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul 2020). Angka kematian bayi tahun 2020 sebesar 6,9/1.000 kelahiran hidup turun jika dibandingkan tahun 2019 sebanyak 8,41/1.000 kelahiran hidup. Perkembangan angka kematian

bayi di Kabupaten Bantul dari Tahun 2014 sampai dengan 2020 disajikan pada grafik 4 berikut ini Kasus kematian bayi di Kabupaten Bantul Tahun 2020 sejumlah 88 kasus, dan terjadi hampir di semua wilayah kecamatan di Kabupaten Bantul. Kecamatan dengan kematian bayi tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas Piyungan dan Sedayu II sebanyak 7 kasus.<sup>3</sup>

Penurunan AKI dan AKB yang lambat merupakan prioritas masalah yang belum teratasi, pemerintah masih turut bekerja keras menurunkannya hingga tercapai target Sustainable development goal (SDGs) 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Terdapat 38 target SDGs di sektor kesehatan yang perlu diwujudkan. Selain permasalahan yang belum tuntas ditangani diantaranya yaitu upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), pengendalian penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria serta peningkatan akses kesehatan reproduksi (termasuk KB) (SDG's).<sup>1</sup>

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian pada ibu dan anak. Peran Bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan antenatal care yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan pelayanan asuhan persalinan normal yang aman yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kematian ibu, memberikan perawatan BBL untuk mencegah terjadinya kematian bayi maupun komplikasi yang terjadi perdarahan setelah persalinan, memberikan konseling tentang keluarga berencana dan pelayanan untuk penggunaan alat kontrasepsi, untuk meningkatkan keluarga yang sejahtera (MENKES/320/2020).

Asuhan kebidanan komprehensif ini diberikan secara menyeluruh dari masa kehamilan sampai dengan menentukan alat kontrasepsi yang

akan digunakan oleh pasangan usia subur. Dengan metode OSOC ini diharapkan mahasiswa mampu memberikan asuhan yang bermutu bagi ibu. Sehingga AKI dan AKB dapat diturunkan. Selain itu dengan adanya asuhan yang komprehensif ini ibu dapat lebih dekat dengan tenaga kesehatan sehingga ibu dan keluarga apabila mengalami kesulitan dapat langsung disampaikan dan dapat dilakukan penenganan sesegera mungkin. Selain itu dengan metode OSOC ini diharapkan dapat meningkatkan pengertian ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas maupaun asuhan atau cara perawatan bagi bayinya kelak. Selain itu, keluarga juga dapat berperan aktif didalamnya.

Pemerintah dalam menanggulangi AKI melahirkan “Program Gerakan Sayang Ibu” yaitu merupakan sebuah “gerakan” untuk mengembangkan kualitas perempuan, utamanya melalui percepatan penurunan angka kematian ibu, yang dilaksanakan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah juga memiliki aturan mengenai asuhan komperhensif atau *Continuity of Care (COC)* tertuang dalam PERMENKES RI No. 2562/MENKES/PER/XII/2011. Peraturan tersebut memberikan program pelayanan jaminan persalinan yang diantaranya terdapat pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) terpadu, yang terdiri dari 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 2 kali pada trimester ketiga. Pelayanan ini dilakukan untuk mendeteksi dini adanya permNy. SNasalahan pada kehamilan.<sup>1</sup>

Keingintahuan masyarakat mengenai keadaan dirinya sendiri, dimulai dari masa kehamilan juga merupakan salah satu factor yang dapat membantu pemerintah maupun tenaga kesehatan, dalam memberikan akses kepada ibu dan keluarga mengenai asuhan kebidanan komperhensif. Masyarakat yang sudah semakin maju dengan adanya teknologi dan informasi yang sudah menjuru ke berbagai aspek kehidupan, semakin meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai kesehatan, salah satunya kesehatan ibu hamil sampai keluarga berencana.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk menyusun laporan “ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. SN USIA 32 TAHUN G2P1AB0AH1 DI PMB KUSWATININGSIH, S.TR. KEB., BDN”

## **B. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup asuhan adalah asuhan kebidanan holistik pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, secara *Continuity of Care*.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan komprehensif pada Ny. SN dimulai dari masa hamil, melahirkan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan penggunaan kontrasepsi (KB).

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. SN
- b. Menemukan masalah pada Ny. SN
- c. Melakukan penatalaksanaan sesuai dengan masalah yang diperoleh pada Ny. SN
- d. Melakukan evaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut pada Ny. SN

## **D. Manfaat**

### 1. Bagi PMB Kuswatiningsih, S. Tr. Keb., Bdn.

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan asuhan komperhensif pada ibu hamil khususnya di daerah sleman.

### 2. Bagi Bidan di PMB PMB Kuswatiningsih, S. Tr. Keb., Bdn.

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bahan masukan bagi bidan untuk meningkatkan pelayanan dan standar kebidanan yang berkualitas, agar profesi bidan dapat lebih mengembangkan asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan *evidence based* yang sudah ada.

### 3. Bagi Subyek Penelitian / Pasien

Mendapatkan pelayanan kebidanan yang baik sesuai harapan pasien dengan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.